

BAHAYA MENGGUR

Disusun untuk memenuhi salah satu tugas
yang dibimbing oleh **Bapak Deni Lastari, M.Pd.**



Disusun oleh:

1. raka

SMPN 7

Jl. Ambon No. 23 Bandung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, proposal ini yang berjudul “Bahaya Menganggur” dapat disusun dengan baik.

Proposal ini dibuat sebagai bentuk kepedulian terhadap permasalahan sosial yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia, yakni pengangguran. Menganggur tidak hanya berdampak pada ekonomi individu, tetapi juga berpotensi menimbulkan berbagai masalah sosial seperti kemiskinan, kriminalitas, bahkan gangguan mental.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi bahan kajian lebih lanjut untuk mencari solusi terhadap permasalahan pengangguran.

Bandung, 12 Februari 2025

Raka Sabari Pratama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Kajian Teori	2
DAFTAR PUSTAKA	3

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan permasalahan klasik yang masih membayangi banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada penurunan daya beli masyarakat, namun juga menimbulkan berbagai konsekuensi sosial yang kompleks. Ketika seseorang menganggur dalam waktu lama, potensi terjadinya depresi, kecemasan, bahkan tindak kriminal menjadi semakin tinggi.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka di Indonesia per Februari 2024 mencapai 5,45%, yang berarti jutaan penduduk usia produktif belum memiliki pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengangguran adalah isu nyata yang membutuhkan perhatian serius.

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja penyebab utama dari pengangguran?

Apa dampak negatif dari pengangguran terhadap individu dan masyarakat?

Apa langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran?

1.3 Tujuan Penelitian

Menjelaskan faktor-faktor penyebab pengangguran.

Menganalisis dampak sosial dan psikologis dari pengangguran.

Memberikan solusi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Teoritis: Menambah literatur dan referensi tentang isu pengangguran sebagai permasalahan sosial.

Praktis: Memberikan wawasan dan kesadaran kepada masyarakat serta pembuat kebijakan tentang pentingnya penanggulangan pengangguran.

BAB II Kajian Teori

2.1 Pengertian Pengangguran

Menurut Sukirno (2016), pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan sedang berusaha untuk mendapatkannya. Sementara itu, Keynes dalam teorinya menyebutkan bahwa pengangguran bisa terjadi karena kekurangan permintaan agregat dalam perekonomian.

2.2 Jenis-Jenis Pengangguran

Pengangguran Struktural: Terjadi karena adanya perubahan struktur ekonomi, seperti dari pertanian ke industri.

Pengangguran Friksional: Terjadi karena proses transisi kerja, misalnya pindah kerja atau baru lulus.

Pengangguran Musiman: Terjadi karena pekerjaan yang bergantung musim, seperti buruh tani.

Pengangguran Terselubung: Ketika seseorang bekerja di bawah potensi maksimalnya.

2.3 Dampak Pengangguran

Ekonomi: Pendapatan masyarakat menurun, konsumsi menurun, dan pertumbuhan ekonomi melambat.

Sosial: Meningkatnya angka kriminalitas, perceraian, dan konflik sosial.

Psikologis: Meningkatnya stres, rasa putus asa, dan depresi.

2.4 Upaya Mengatasi Pengangguran

Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja.

Memberdayakan sektor informal dan UMKM.

Memberikan pelatihan kewirausahaan dan akses permodalan.

Mendorong investasi yang menciptakan lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Berikut adalah daftar pustaka yang digunakan dalam penyusunan proposal ini:

1. Sukirno, S. (2016). Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.